

Ref No. 05/IK-CS&L/II/2021

Citeureup, 25 Februari 2021

Kepada Yth/ To:

- 1. Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/Financial Service Authority**
Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
- 2. PT Bursa Efek Indonesia (BEI)/ Indonesia Stock Exchange**
Direktorat pengawasan transaksi dan kepatuhan

Perihal: Laporan Informasi atau Fakta Material Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan kepada Publik tentang Pemberitahuan Keadaan Kahar ("Force Majeure").

Regarding: Report on Information or Material Facts on Disclosure of Information that Must be Announced to the Public Immediately regarding the Notification of Force Majeure.

Dengan hormat,
Dear Sir,

Dalam rangka pemenuhan ketentuan Peraturan OJK Nomor 31 /POJK.04/2015 tentang keterbukaan atas informasi atau fakta material oleh emiten atau perusahaan publik, dengan ini untuk dan atas nama Perseroan kami menyampaikan laporan informasi sebagai berikut:
In the framework of complying to the OJK Regulation Number 31 /POJK.04/2015 concerning disclosure of the information or material facts by the issuer or public company, hereby for and on behalf of the Company deliver Information Report as follows:

Nama/Name : PT Indo Kordsa Tbk ("**Perseroan**")
Kode/Code : BRAM
Telephone : (021) 8752115
Fax : (021) 8753934
Email : corporate.secretary.id@kordsa.com

1. Tanggal Kejadian / *Date of Event* : 24 February 2021
2. Jenis Informasi atau fakta Material/
Type of Information of Material Facts

Dampak yang bersifat material terhadap emiten atau perusahaan public karena kejadian yang bersifat memaksa. *Material impacts affecting the Company or Public Company due to Compelling events.*

3. Uraian Informasi atau fakta Material/*Description of Information on Material Facts*

Pada tanggal 24 Februari 2021, dua dari pemasok Nylon 66, Perseroan yang berlokasi di Amerika Serikat, yang merupakan produsen bahan baku utama Nylon 66 dan AND (Adiponitrile) di seluruh dunia, telah menyatakan diri dalam Keadaan Kahar untuk periode yang tidak diketahui karena kondisi musim dingin.

Kondisi yang mempengaruhi rantai produksi nylon 66 dari tahap pertama hingga tahap terakhir ini diprediksi akan memicu masalah rantai pasokan secara global.

Karena peristiwa Keadaan Kahar yang diumumkan dan perkiraan dari kemungkinan Perseroan akan terpengaruh oleh situasi ini serupa dengan kondisi semua produsen nylon 66 di dunia.

Karena durasi dan dampak peristiwa Keadaan Kahar terkait langsung dengan pemasok kami, kemungkinan dampaknya terhadap hasil keuangan kami akan dievaluasi sesuai dengan perkembangan yang terjadi dan dikomunikasikan dengan publik.

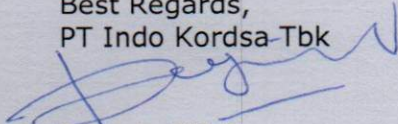
Dalam periode ini, semua tindakan yang diperlukan telah diambil agar tidak menempatkan pelanggan kami dalam situasi yang sulit, informasi tentang perkembangan akan segera dibagikan dengan setiap pelanggan dan tindakan pencegahan yang diperlukan telah diambil.

Penjelasan mengenai aspek komersial dan keuangan dari situasi ini akan terus diberikan kepada semua pemangku kepentingan Perseroan sesuai perkembangan terakhir.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

Herewith we deliver this notification. Thank you for your cooperation and attention.

Hormat Kami,
Best Regards,
PT Indo Kordsa-Tbk



Reyvia Fitri
Corporate Secretary

On 24th February 2021, two of the Company's nylon 66 suppliers located in the USA, which are the main raw material manufacturers of Nylon 66 and ADN (Adiponitrile) all over the world, have declared a Force Majeure situation for an unknown period due to difficult winter conditions.

It is predicted that this situation, which affects the nylon 66 production chain from the first link to the last link, will trigger global supply chain problems.

Due to the announced force majeure events and foreseeing the possibility of the Company being affected by this situation similar to all nylon 66 manufacturers in the world.

Since the duration and depth of the force majeure event is directly related to our suppliers, the possible impact of the same on our financial results will be evaluated in time as per the developments and communicated with the public.

In this period, all necessary measures are taken in order not to put our customers in a difficult situation, information on developments is shared urgently with each customer and necessary precautions have been decided.

Necessary explanations regarding the commercial and financial aspects of the situation will continue to be made to all Company stakeholders as per development of the issue.